

Bantuan Penyiapan Video Pembelajaran Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Guru TK IT Bina Insan Qur'ani Garut

Resti Sulastri*, Syifaul Fuada
Universitas Pendidikan Indonesia
e-mail: *restisulastri58@upi.edu, syifaulfuada@upi.edu

Diterima: Juni 2021 | Dipublikasikan: Desember 2021

ABSTRAK

Program pengabdian ini bertujuan agar guru di TK IT Bina Insan Qur'ani Kab. Garut, Jawa Barat, terbantu dalam menyediakan materi pembelajaran tematik yang lebih atraktif di masa Pandemi Covid-19. Guru sekolah mitra dituntut agar lebih kreatif dalam menyampaikan materi belajar sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan tidak membosankan bagi siswa. Kendala yang ditemukan di sekolah mitra ialah kemampuan guru dalam hal literasi TIK masih kurang sehingga kesulitan dalam menyediakan media pembelajaran tema yang menarik. Guru memerlukan bantuan dari pihak lain yang kompeten. Pada program pendampingan ini, pelaksana membantu guru dalam menyediakan media pembelajaran daring pada tema yang diminta oleh guru, yaitu berupa video pembelajaran Youtube dengan materi "Tanaman Perdu" dan "Banjir". Program pendampingan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 23 November – 7 Desember 2020. Kegiatan diterima secara positif oleh sekolah mitra karena dapat membantu guru dalam menyediakan video pembelajaran tematik.

Kata kunci: Bantuan penyiapan pembelajaran daring, Video pembelajaran, Youtube, Guru TK

ABSTRACT

This service program aims to help teachers at the IT Bina Insan Qur'ani Kindergarten (located at Kab. Garut, West Java) in providing more attractive thematic learning materials during the Covid-19 pandemic. The teachers have to be more creative in delivering learning materials not to seem monotonous and dull. The obstacle found in schools is that teachers' ability in terms of ICT literacy is still lacking, so that it is challenging to provide learning media for exciting themes. Teachers need some help from other competent parties to counter this problem. In this program, we assist the teacher in providing online learning media on the theme requested by them. Youtube learning videos with the material "Shrimp Plants" and "Flood" were developed. This mentoring program was carried out starting from November 23 – December 7, 2020. The activity was received positively by partner schools because it could assist teachers in providing thematic learning videos.

Keywords: Online learning assistance, Video-based learning media, Youtube, Kindergarten teachers

PENDAHULUAN

Virus Corona atau Covid-19 yang mengemparkan dunia memberikan pengaruh diberbagai bidang aspek kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Indonesia menjadi satu dari seluruh negara yang merasakan dampak langsung pandemi Covid-19. Upaya pemerintah untuk mengurangi penyebaran Covid-19 dan agar kegiatan pendidikan dapat berjalan sebagaimana mestinya maka pemerintah melakukan kebijakan dalam sistem pendidikan dilakukan secara

online atau sistem dalam jaringan (Daring). Menurut Bilfaqih & Qomarudin (dalam Ayuni dkk, 2020, hlm. 2) Pembelajaran *online* atau jarak jauh adalah pelaksanaan proses belajar mengajar yang memanfaatkan media *Internet* yang bertujuan untuk menjangkau berbagai daerah secara luas, sehingga proses belajar dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Pembelajaran *online* menjadi solusi tepat pada masa pandemi Covid-19 karena dapat membangun komunikasi yang baik antara orangtua, Siswa dan guru. Sumber belajar yang digunakan saat proses belajar salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi diharapkan proses pembelajaran pada satuan pendidikan di Indonesia berjalan maksimal. Ciri dari pembelajaran *online* atau daring merupakan adanya keterlibatan antara teknologi dan inovasi (Baggut & Sitomang, 2018; Satrianingrum & Prasetyo, 2020, hlm. 635). Keuntungan dari penggunaan media pembelajaran *online* yaitu pembelajaran lebih bersifat mandiri dan memiliki interaktivitas yang tinggi serta mampu dilakukan dimana saja.

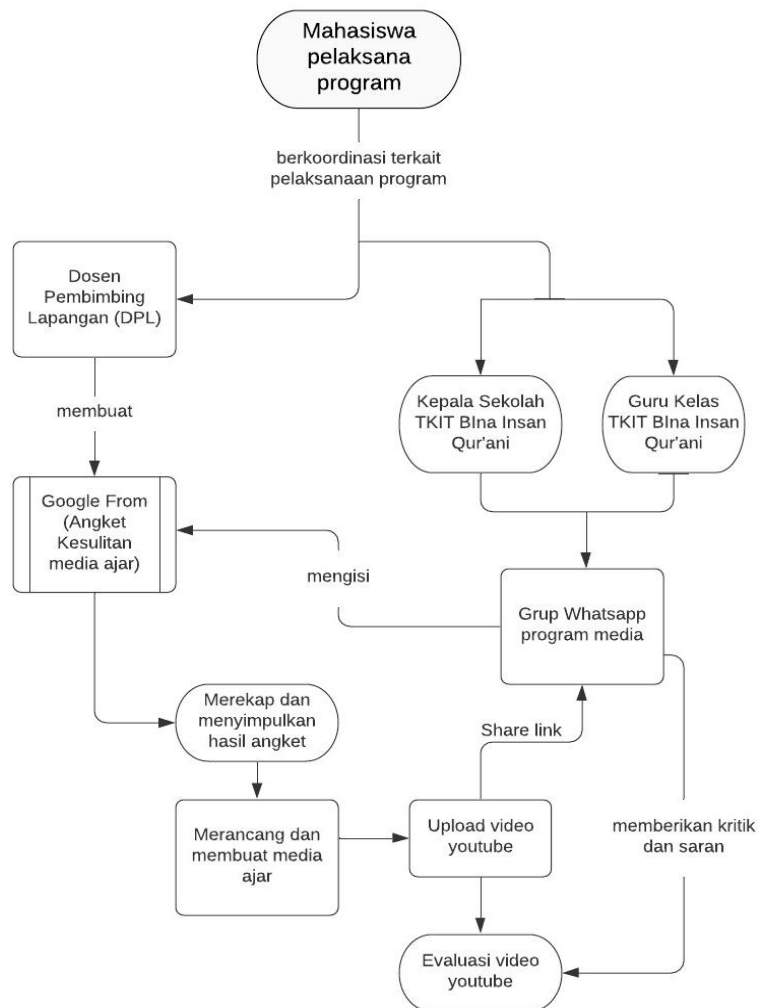
Pembelajaran daring atau *online* sudah dilakukan secara merata mulai jenjang PAUD sampai perguruan tinggi. Beberapa sekolah yang ada di Indonesia mungkin sudah tidak asing dengan penggunaan metode pembelajaran daring atau *Online*. Akan tetapi perlu kita ketahui juga ada beberapa sekolah yang mungkin bahkan belum pernah melakukan pembelajaran secara *online*. Platform yang digunakan saat pembelajaran daring diantaranya *whatsapp grup, youtube, google classroom dan zoom* serta platfoem digital lainnya. Sekolah TK IT Bina Insan Qur'ani merupakan sekolah yang berada berlokasi di Jl. Raya Cibatu-BandreK Kp. Padasuka RT. 02 RW. 06 Ds. Padasuka Kec. Cibatu kab. Garut-Jawa Barat. Sekolah TK IT Bina Insan Qur'ani merupakan salah satu sekolah yang menjalankan kebijakan pemerintah yaitu pembelajaran dilakukan secara *full Online* atau dalam jaringan. Pembelajaran daring atau *online* juga menuntut guru menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam membuat media pembelajaran terutama video interaktif. Salah satu platform yang digunakan oleh sekolah ialah youtube. Menurut Handayani (2020. Hlm. 14) youtube merupakan platform digital yang digunakan untuk membagikan video secara online. Youtube banyak digunakan oleh berbagai kalangan dan youtube juga potensial untuk digunakan saat proses kegiatan belajar. Hal ini diperkuat juga oleh Sari (2020. Hlm. 1081) Youtube menjadi salah satu media sosial yang mudah diakses dan dapat digunakan untuk sumber belajar Siswa serta layanan video yang interaktif akan meningkatkan Keterampilan peserta didik.

Kendala-kendala saat pembelajaran daring pun banyak ditemukan pada berbagai pengabdian yang telah dilakukan. Salah satunya pengabdian yang sudah dilakukan oleh (Syahroni, 2020) mengatakan bahwa Kemampuan guru untuk membuat dan merancang media pembelajaran yang berbasis teknologi perlu ada bimbingan dari ahli. Herman dkk (2020) juga menegaskan bahwa Kemampuan tenaga pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif juga diperlukan agar tercapai tujuan dari pembelajarannya. Untuk ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pemilihan media yang digunakan dan serta kegunaan dari tiap media dalam proses belajar mengajar. Terutama pada tema pembelajaran tertentu yang ada di sekolah Taman kanak-kanak. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru pamong di TKIT Bina Insan Qur'ani, pembelajaran daring sangat membutuhkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Keterbatasan guru dalam pembuatan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penghambat penyediaan media pembelajaran yakni video pembelajaran. Video pembelajaran yang dibuat harus disesuaikan dengan tema pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah sehingga pembelajaran daring lebih optimal. Tema pembelajaran yang dirasa sulit oleh guru yakni tema Tanaman Perdu dan Banjir. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, dapat disimpulkan bahwa guru dalam pembuatan media pembelajaran membutuhkan bantuan dari pihak yang paham. Selain itu, kendala paling besar adalah terbatasnya kemampuan dan kesanggupan guru dalam membuat dan merancang media pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk pembelajaran terutama pada beberapa tema yang ada di TK. Kegiatan Pengabdian ini berupaya untuk menyelesaikan permasalahan melalui program pengabdian pembuatan media pembelajaran daring pada tema tertentu yaitu video pembelajaran youtube.

Tujuannya program pengabdian yaitu agar guru dapat menyampaikan materi yang sesuai dengan tema lebih inovatif dan kreatif. Program pengabdian pembuatan media pembelajaran hadir sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa kepada sekolah terutama sekolah TK IT Bina Insan Qur'ani. Program ini dibuat untuk membantu guru-guru yang kesulitan dalam membuat media pembelajaran pada tema-tema tertentu, seperti tema tanaman dan tema alam semesta. Dengan adanya program pembuatan media pembelajaran ini guru terbantu dalam penyampaian materi pembelajaran secara *online* atau daring, terutama dalam tema Tanaman Perdu dan Banjir. Karena media ajar untuk AUD perlu media pembelajaran yang kreatif, interaktif serta menarik. Sehingga pelaksana membuat video pembelajaran lebih interaktif dan inovatif. Media pembelajaran anak usia dini harus disesuaikan dengan aspek-aspek perkembangannya. Program ini berfokus pada pemberian bantuan pembuatan media pembelajaran daring yang diikuti oleh 2 orang guru di TK IT Bina Insan Qur'ani.

METODE PEIAKSANAAN

Program pengabdian pembuatan media pembelajaran diselenggarakan secara *online* melalui *WhatsApp Grup* dan *platform* digital lainnya dengan memanfaatkan konten digital. Kegiatan secara akumulatif dilakukan selama 15 hari dimulai tanggal 23 November hingga tanggal 7 Desember diikuti oleh guru-guru TK IT Bina Insan Qur'ani yang bertempat di Jl. Raya Cibatu -Bandrek Kp. Padasuka RT. 02 RW. 06 Ds. Padasuka Kec. Cibatu kab. Garut. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program pengabdian ini melalui tiga tahapan, yaitu; tahap persiapan, tahap inti dan tahap evaluasi. Tahapan pengabdian ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Flowchart pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Tahapan persiapan program yang dilakukan oleh pelaksana yakni berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan selanjutnya berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas di TK IT Bina Insan Qur'ani untuk meninjau dan mengidentifikasi kesulitan guru dalam pembuatan media pembelajaran. Pada tahapan inti, pelaksanaan diawali dengan membuat *WhatsApp Grup* bersama Guru-guru untuk koordinasi mengenai program pembuatan media pembelajaran. Tahap selanjutnya membuat *Google Form* yang memuat isi tentang kesulitan guru dalam pembuatan media pembelajaran. Kemudian *Google Form* yang telah dibuat di *share* untuk diisi oleh guru-guru TK IT Bina Insan Qur'ani. *Google Form* yang sudah diisi selanjutnya direkap dan dibuat kesimpulan agar memudahkan pelaksana dalam mengidentifikasi permasalahan. Tahap terakhir membuat rancangan media pembelajaran yang sesuai dengan SOP sekolah untuk dibuatkan media pembelajarannya. Pelaksanaan program ini dilaksanakan setiap hari senin-jumat dari tanggal 23 November – 7 Desember 2020. Video pembelajaran yang telah dibuat juga diunggah di kanal YouTube yang kemudian dievaluasi oleh Guru Kelas.

Tahapan evaluasi dilaksanakan setelah tahapan inti pelaksanaan selesai. Metode yang akan digunakan untuk mengambil data pasca kegiatan ialah merupakan *Google Form* yang akan diisi oleh guru-guru TK IT Bina Insan Qur'ani. Kemudian juga akan ada evaluasi secara lebih intens lewat *WhatsApp Grup* dimana nantinya akan ada berupa revisi untuk kedepannya serta sesi penguatan dari data angket yang telah direkap. *Google Form* yang dibuat merupakan angket tertutup dan jawaban esai dimana angket ini hanya diisi oleh guru-guru TK IT Bina Insan Qur'ani mengenai kebermanfaatan dari media pembelajaran yang telah dibuat pelaksana. Adanya program pengabdian ini guru TKIT Bina Insan Qur'ani sangat terbantu dalam penyediaan video pembelajaran terutama tema Tanaman Perdu dan Banjir. Video pembelajaran yang telah dibuat diupload ke Youtube yang nantinya akan digunakan oleh anak didik.

HASIL KEGIATAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara menyebarkan angket tertutup kepada 2 orang guru TK IT Bina Insan Qur'ani melalui aplikasi *WhatsApp*. Angket tertutup berisi pertanyaan tentang kesulitan pembuatan media pembelajaran di TK IT Bina Insan Qur'ani pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Google Form* tentang kesulitan pembuatan media pembelajaran maka didapatkan hasil permasalahan berupa: 1) Guru merasa kesulitan dalam merancang media pembelajaran yang sesuai dengan tema; 2) Guru memiliki keterbatasan dalam membuat media ajar yang lebih variatif serta inovatif pada beberapa tema tertentu; dan 3) Tema di TK yang dirasa sulit disampaikan lewat video pembelajaran yaitu tema tanaman (sub tema tanaman perdu) dan tema alam semesta (sub tema bencana alam). Menurut Maryatun (2017, hlm. 43) pemilihan tema yang sesuai dapat mempengaruhi pengalaman belajar yang didapat oleh anak. Tema pembelajaran yang dipilih untuk kegiatan adalah tema yang sesuai kehidupan dan pengetahuan anak.

Untuk mendukung pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media diantaranya *WhatsApp Grup*, *Zoom Meeting* dan *platform* digital lainnya. Saat ini masih banyak pendidik yang beranggapan bahwa peran media pembelajaran hanya terbatas sebagai sumber belajar saja, seorang guru PAUD yang profesional harus memiliki pandangan yang berbeda bahwa media pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faujiawati, dkk (2020, hlm. 123) menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang dibuat variatif dan interaktif dapat mempengaruhi motivasi dan kreativitas anak sehingga dapat mempercepat pemahaman anak terhadap konsep pembelajaran. Selain itu juga, pendidik harus mampu membuat media yang tepat, mudah diperoleh, dan aman digunakan. Pelaksanaan program pembuatan media pembelajaran diikuti oleh dua orang guru dari TK IT Bina Insan Qur'ani.

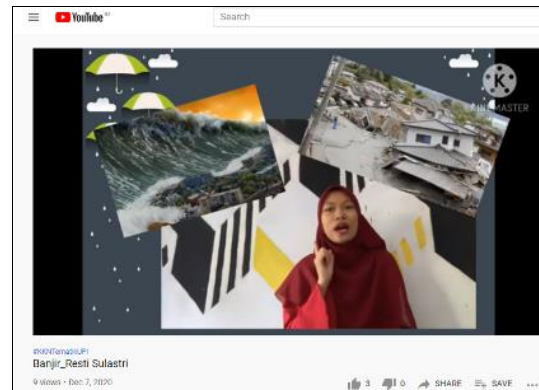
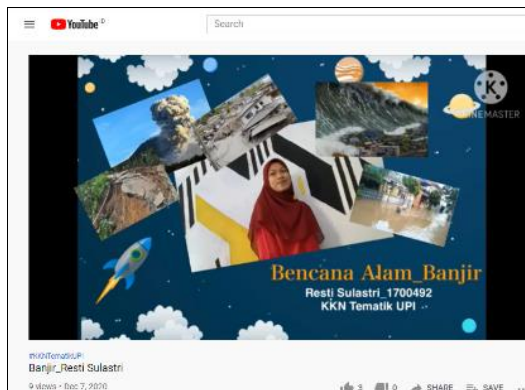
Pembuatan media pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal penting, yaitu; 1) rancang media sesederhana mungkin. 2) media harus sesuai dengan tema yang akan dibahas. 3) media memuat konten yang kreatif dan interaktif sehingga tidak membuat bosan. Program pengabdian ini membantu guru untuk lebih kreatif dan inovatif karena media yang dibuat mudah

untuk ditiru oleh guru. Jika biasanya video pembelajaran hanya berupa diskusi guru dan penyampaian kegiatan secara konvensional, maka pada pembuatan media pembelajaran ini pelaksana menggunakan aplikasi *Power Point* saat menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak (foto disajikan pada Gambar 1). Aplikasi *Power Point* yang digunakan mendukung pembuatan media dalam bentuk gambar, bagan terstruktur. Kegiatan ini memudahkan pelaksana ataupun guru kedepannya untuk menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak sehingga pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Pada awal *Google Form* mayoritas peserta berpendapat kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran pada tema tertentu, seperti tema tanaman dan alam semesta. Sehingga pelaksana memutuskan akan membantu guru untuk membuat video pembelajaran pada materi ajar, yaitu; Tanaman Perdu dan Banjir, dokumentasi terlampir pada Gambar 2(a), Gambar 2(b), dan Gambar 3.



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Contoh video pembelajaran yang dibuat oleh pelaksana; (b) contoh media pembelajaran yang dibuat pelaksana subtema banjir



Gambar 3. Contoh media pembelajaran yang dibuat oleh pelaksana sub tema tanaman perdu

Berdasarkan media pembelajaran yang sudah dibuat oleh pelaksana terhitung dari tanggal 23 November – 7 Desember 2020 secara garis besar kegiatan program pengabdian pembuatan media pembelajaran berjalan dengan lancar. Hal ini sejalan dengan hasil perhitungan review youtube yang disajikan pada Tabel 1. Hasil menunjukkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian pembuatan media ajar berbasis Youtube di TK IT Bina Insan Qur’ani dapat tercapai yaitu: Guru terbantu dengan adanya pembuatan video pembelajaran. Dan Guru mampu berpikir lebih kreatif dan inovatif pada beberapa tema pembelajaran. Pelaksana selain membuat juga melakukan evaluasi terhadap media pembelajaran yang dibuat agar sesuai dengan SOP dan Ketentuan dari Pihak Sekolah yang dibantu. Perlu kita ketahui bahwa dalam pembuatan media pembelajaran bukan hanya sekedar membuat tapi juga bagaimana media pembelajaran tersebut dapat membantu guru dalam menggambarkan suatu materi ajar.

Tabel 1. Hasil video pembelajaran yang telah di publikasi oleh pelaksana (*count* 1 Agustus 2021)

No.	Materi	Link Youtube	Durasi	Viewers	Comments
1.	Tanaman (Tanaman Perdu)	https://youtu.be/fR2TAc58WrY	02:59	12	1
2.	Alam semesta (Bencana Alam)	https://youtu.be/Ao2UuZPDB5I	05:17	11	1

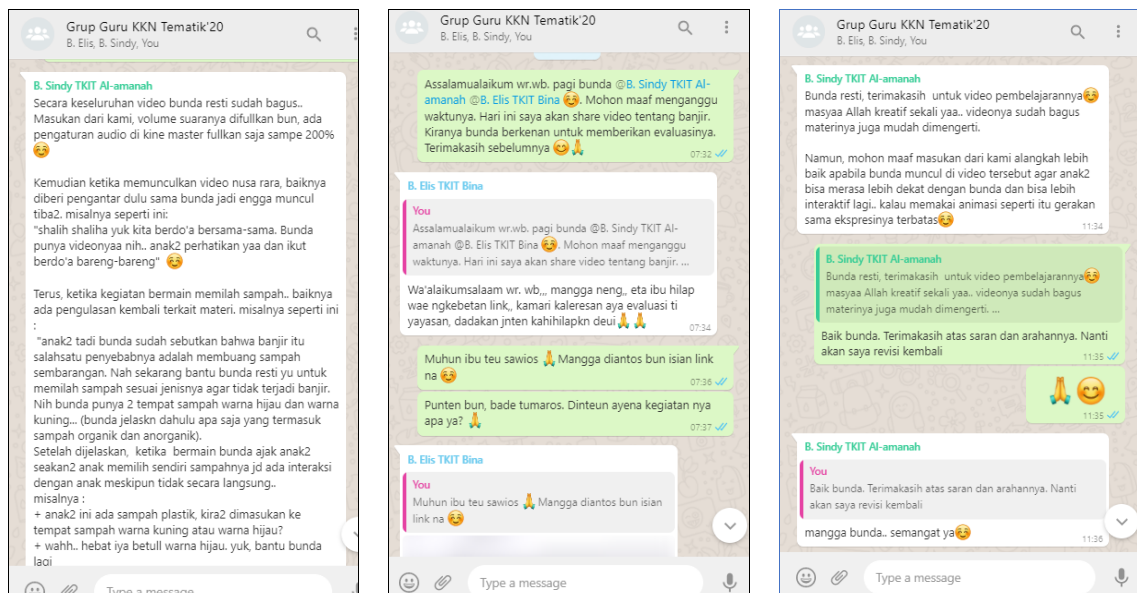
Evaluasi Program

Program pengabdian ini selanjutnya melakukan penyebaran angket tertutup yang diikuti oleh 2 guru TK IT Bina Insan Qur’ani yang berisi tentang evaluasi atau *feed back* dari media pembelajaran yang telah dibuat oleh pelaksana. Berdasarkan data pada Tabel 2 dapat disimpulkan kebermanfaatannya dari program pengabdian yang telah dilaksanakan. Pada indikator pertama menunjukkan bahwa adanya manfaat dari program yang dibuat. Pada indikator dua dan tiga membuktikan bahwa program ini sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh guru karena media pembelajaran dibuat berdasarkan tema pembelajaran yang sulit diaplikasikan oleh guru dan sesuai ekspektasi permintaan guru. Siswa akan terbantu dalam mengakses video tersebut melalui Youtube karena hanya *streaming* atau tidak perlu diunduh terlebih dahulu. Program ini menginspirasi bagi guru yang diharapkan guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran yang sederhana namun materi tersajikan dengan baik. Media dibuat dengan *power point* yang yang mana mudah dibuat oleh para guru. Menurut Syahroni (2020, hlm. 176) adanya peningkatan kemampuan dan keterampilan guru untuk membuat dan merancang media pembelajaran berbasis teknologi dapat mendukung proses pembelajaran secara daring. Adanya teknologi juga berdampak pada kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Semakin baik mutu kualitas pembelajaran yang dilaksanakan maka akan meningkatkan pembelajaran yang baik

pula. Maka dari itu pelaksana selanjutnya memberikan sosialisasi lewat *WhatsApp Grup* hasil pembuatan media pembelajaran lewat Youtube untuk mempermudah guru memberikan evaluasi terhadap video yang telah dibuat (*Screenshot* evaluasi terlampir pada Gambar 4). Media pembelajaran yang dianggap sulit untuk diaplikasikan, terutama pada tema pembelajaran tanaman dan alam semesta, dapat direalisasikan melalui kegiatan pendampingan ini.

Tabel 2. Merupakan hasil Evaluasi Program oleh Guru

Indikator	Jawaban	
	Setuju	Tidak
Program pengabdian tentang pendampingan pembuatan media pembelajaran sangat bermanfaat dan membantu	100%	-
Media pembelajaran yang dibuat sesuai dengan kebutuhan	100%	-
Hasil media pembelajaran berupa video sesuai dengan ekspektasi dari sisi kesederhanaan, substansi isi, animasi, dan kesederhanaan	100%	-
Video yang diunggah di Youtube akan mempermudah siswa dalam mengakses materi nantinya	100%	-
Program pengabdian ini menginspirasi guru	100%	-



Gambar 4. Diskusi penilaian media pembelajaran video melalui *WhatsApp Grup*

Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Program

Secara garis besar kegiatan program pengabdian pembuatan pembelajaran ini berjalan dengan lancar. Adapun hambatan yang terjadi saat program pengabdian ini diberlangsung, yaitu; Waktu yang dibuat terbatas oleh durasi video dan Guru yang sedang melakukan Evaluasi di sekolah sehingga adanya keterlambatan dalam evaluasi media pembelajaran. Sekolah yang sedang melakukan evaluasi akhir semester menyebabkan keterlambatan dalam memberikan hasil evaluasi terhadap media pembelajaran yang telah dibuat oleh pelaksana. Akan tetapi hal ini didukung pula oleh respon baik guru yang terbuka dengan memberikan data-data yang diperlukan oleh pelaksana. Beberapa saran disampaikan oleh guru TK IT Bina Insan Qur'ani terkait program ini. Suara video pembelajaran ditingkatkan lagi, tiap ada tayangan video terkait tema yang berhubungan disarankan untuk adanya kalimat pengantar terlebih dahulu, lebih interaktif lagi saat bagian melakukan kegiatan. Faktor pendukung dalam program ini, yaitu; Respon guru terhadap kegiatan program pengabdian disambut baik serta adanya keterbukaan guru dalam memberikan data yang diperlukan oleh pelaksana. Program ini disambut baik oleh

guru karena dirasa sangat membantu guru dalam menyampaikan materi ajar yang dianggap sulit diaplikasikan langsung oleh guru terutama pada tema Tanaman dan Alam Semesta. Kedepannya program ini diharapkan lebih kreatif dan inovatif lagi serta bisa membantu guru-guru disekolah lainnya. Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu mempublikasikan secara luas hasil video pembelajaran yang telah dibuat dan disetorkan kepada Sekolah TK IT Bina Insan Qur'ani untuk arsip kegiatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pendampingan guru di TK IT Bina Insan Qur'ani berupa bantuan penyiapan video pembelajaran dapat membantu kesulitan guru dalam pembuatan media pembelajaran pada tema-tema tertentu. Video pembelajaran yang telah dibuat oleh pelaksana telah sesuai ekspektasi dan permintaan guru, selain itu juga telah diberikan masukan-masukan, yakni harus lebih luas cakupannya agar video pembelajaran dapat ditonton oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diadakan oleh LPPM Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yakni melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik PPD Covid-19 tahap II 2020. Ucapan terimakasih pelaksana sampaikan pada LPPM Universitas Pendidikan Indonesia, Yayasan TK IT Bina Insan Qur'ani yang telah memberikan izin pada pelaksana untuk melakukan KKN Tematik tahap II 2020. Serta teman-teman dan keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi sehingga jurnal ini terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Y. T., & Widayanti, M. D. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Bias Yogyakarta. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 4(2), 206-216.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414-421. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Fujiawati, F. S., Raharja, R. M., & Iman, A. (2020, November). Pemanfaatan Teknologi Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, No. 1, pp. 120-125).
- Handayani, D. (2020). Pemanfaatan Media Youtube Pada Saat Pandemi Covid 19 untuk Media Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Vocabulary dan Pemahaman Siswa. *JUPENDIK: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 12-18.
- Herman, H., Rusmayadi, R., & Herlina, H. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Taman Kanak-Kanak. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/16048>
- Nugraheni, A. S. (2020). Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 126-130.
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93.
- Maryatun, I. B. (2017). Pengembangan Tema Pembelajaran Untuk Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 41-47. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i1.15679>

- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>
- Rindaningsih, I. & Linggowati, T. (2017). *Pengembangan Jaring Tema dan Visualisasi Master Tema di PAUD*. In: Seminar Nasional Pendidikan: Tema “Desain Pembelajaran di Era Asean Economic Community (AEC) Untuk Pendidikan Indonesia Berkemajuan”, 18 March 2017, Sun Hotel, Sidoarjo, East Java, Indonesia.
- Mastura, M., & Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(2), 289-295. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.293>
- Sari, L. (2020). Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1074-1084.
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633-640, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Syahroni, M. (2020). Pelatihan Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Guna Peningkatan Mutu Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal of Community Service Learning*, 4(3), 170-178. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v4i3.28847>